

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Multimedia pembelajaran interaktif METRAGEO Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi pada model *problem based learning* mengadopsi model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima fase: fase analisis, fase desain, fase pengembangan, fase implementasi, dan fase evaluasi. Produk yang dikembangkan dievaluasi oleh ahli materi dan ahli media dan diujikan kepada siswa. Hasil validasi menunjukkan berdasarkan penilaian ahli media, produk Multimedia pembelajaran interaktif METRAGEO Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi pada model *problem based learning* mendapatkan skor 80% dalam kriteria layak dan berdasarkan penilaian ahli materi, produk Multimedia pembelajaran interaktif METRAGEO Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi pada model *problem based learning* mendapatkan skor 80% dalam kriteria layak. Sama Halnya dengan penelitian (Tambun, dkk, 2021) Berdasarkan hasil uji validasi ahli terhadap media video yang dikembangkan untuk pembelajaran berbasis masalah, rata-rata persentase penilaian ahli materi sebesar 95,00 dengan kategori “sangat baik”, dan rata-rata penilaian ahli desain pembelajaran sebesar 95,00 lihat bahwa itu 91,49. “Sangat Baik”, Rata-rata pada Kategori “Sangat Baik” – Rata-rata penilaian dari ahli media pembelajaran sebesar 85,36 dengan kategori “Sangat Baik”. Rata-rata keseluruhan rating ahli sebesar 90,62, dan

kategori persentase kriteria kesesuaian indikator tergolong sangat baik dan dapat digunakan.

Berdasarkan hasil Validasi Ahli Materi oleh dua validator dengan skor rata-rata 78% dengan kategori “Validitas Sangat Tinggi” dan Kuesioner Validasi Ahli Media oleh dua validator dengan skor rata-rata 75% dengan kategori “Validitas Tinggi”. Artinya media pembelajaran interaktif berbasis web dinyatakan valid. Hal ini sesuai dengan temuan Fitria, Mustami & Taufiq (2017). Dengan kata lain, apabila rata-rata setiap butir evaluasi yang ditentukan dari hasil verifikasi tergolong wajar atau sangat wajar, maka media pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan efektif.

Berdasarkan hasil percobaan, 100% subjek mendapat nilai di atas KKM, dan berdasarkan Kuesioner Efektivitas Media, media memperoleh nilai efektivitas 100% sesuai dengan kriteria efektif dalam mendorong pembelajaran siswa.

Menurut Aisyah, dkk. (2021) hasil uji pembelajaran menunjukkan keefektifan media pembelajaran. Tingkat ketuntasan yang mencapai 80% menunjukkan keefektifan media pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Nuryadi (2018) yang menyatakan bahwa suatu media pembelajaran dikatakan efektif apabila hasil tes secara signifikan menunjukkan tingkat penyelesaian minimal 75%.. Berdasarkan hasil angket praktisi lapangan, media memperoleh skor latihan sebesar 80 poin pada kategori latihan dan 78,13 poin pada kategori latihan berdasarkan angket respon siswa.

Media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan angket respon siswa, media tersebut membantu terlaksananya pembelajaran mandiri, membantu siswa memperoleh pemahaman konsep, meningkatkan motivasi belajar, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui penyajian materi yang menarik. Berdasarkan tanggapan bahwa 55% membantu siswa belajar mandiri dan memahami isi, 40% siswa merasa termotivasi untuk belajar, dan 50% siswa merasa suasana belajar lebih nyaman. Menurut penelitian oleh Kumarasani (2018), konten multimedia interaktif membuat siswa senang dan termotivasi selama pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Konten multimedia interaktif ini dapat digunakan oleh siswa untuk belajar mandiri atau oleh guru untuk menjelaskan materi.

Multimedia pembelajaran interaktif METRAGEO Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi pada model *problem based learning* yang dikembangkan dan telah diujicobakan kemudian dievaluasi untuk dikaji lebih lanjut tentang kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari Multimedia pembelajaran interaktif METRAGEO Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi pada model *problem based learning* adalah tampilan menarik, uraian materi, penyajian materi disertai ilustrasi dan audio, dilengkapi contoh soal dan latihan beserta pembahasannya, tombol media berfungsi dengan baik serta dibantu dengan LKPD yang mengarahkan siswa untuk belajar mandiri dengan model pendekatan *problem based learning*.

Kekurangan dari Multimedia pembelajaran interaktif METRAGEO Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) beorientasi pada model *problem based learning* adalah terdapat kemungkinan terjadinya kendala teknis dalam proses penggunaan media, seperti keterbatasan ruang komputer sekolah. Solusi dari kendala tersebut adalah dengan membagi siswa ke dalam kelompok, sehingga satu komputer dapat dipergunakan bersama oleh beberapa siswa dalam satu kelompok. Media hanya dapat diakses menggunakan laptop/komputersaja, pada multimedia pembelajaran interaktif METRAGEO belum memasukkan unsur PBL. Namun dengan kekurangan tersebut diminta para peneliti dapat mengembangkan produk sesuai saran peneliti ataupun dapat lebih bagus dari peneliti sebelumnya.

Penelitian terdahulu yakni penelitian yang dilakukan oleh Caesariani (2018) menjelaskan bahwa Penggunaan multimedia interaktif tampak memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Chuang & Chen (2007) dalam Lubis & Ikhsan (2015) yang menyatakan media pembelajaran digital memudahkan pembelajaran kapan saja dan di mana saja, dan reproduktifitasnya meningkatkan motivasi dan daya ingat siswa.

Penilaian validitas, efektivitas serta kepraktisan media ini telah memenuhi standar minimal masing-masing penilaian. Sehingga bisa dinyatakan multimedia pembelajaran interaktif METRAGEO dengan LKPD dengan model *problem based learning* pada materi transformasi geometri layak digunakan pada pembelajaran.

Multimedia pembelajaran interaktif METRAGEO dengan LKPD dengan model *problem based learning* kelas IX dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi dengan menggunakan model ADDIE. Teknologi bernama Articulate Storyline digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif ini. Media pembelajaran yang dikembangkan tergolong layak dan memenuhi tiga kriteria penerimaan yaitu valid, efektif, dan praktis.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Multimedia pembelajaran interaktif METRAGEO Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi pada model *problem based learning* telah diuji kelayakannya oleh para ahli dan diujikan kepada siswa, Lembaga pendidikan formal, khususnya sekolah, hendaknya memanfaatkan sepenuhnya produk-produk tersebut untuk memudahkan pembelajaran siswa. Dalam pemanfaatan media ini disarankan guru tetap mendampingi siswa dalam pembelajaran karena masih ada sebagian siswa yang bingung dalam mengoperasikan media ataupun mengerjakan LKPD. Diseminasi produk dapat dilakukan mengirim file media tersebut melalui google drive yang dikirim kepada guru jenjang sekolah menengah pertama untuk dapat digunakan dalam pembelajaran. Untuk pengembangan produk selanjutnya disarankan untuk bisa membuat media tersebut diakses melalui HP dan laptop serta memasukkan model *problem based learning* kedalam

media serta dapat mengembangkan produk yang berkaitan dengan materi lain, penggunaan software/game editor selain Articulate Storyline 3, pemanfaatan teknologi dan inovasi lainnya yang berkontribusi terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia secara terpadu.